

KONSEP PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN KAWASAN PANTAI SARAWANDORI KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN PROVINSI PAPUA

ABSTRAK

Pantai Sarwandori merupakan salah satu tempat wisata yang ada di Kabupaten Kepulauan Yapen dan tergolong sudah sangat lama, karena sudah mulai dikenal sekitar tahun 1997. Potensi wisata dari pantai ini tidak diragukan lagi, dimulai dari potensi fisik yang berupa terumbu karang, jernih air laut, pasir putih pantai, hutan hijau dan lain sebagainya, ataupun potensi kekayaan budaya seperti adat lepas sambut dan upacara wianeo atau upacara panggil ikan. Berdasarkan pada ragam potensi yang melimpah dan waktu yang tergolong lama, tidak terlihat adanya perkembangan signifikan yang terjadi, baik itu tambahan atraksi wisata ataupun bangunan fisik fasilitas pariwisata. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan konsep yang digunakan dalam pengembangan dan pengelolaan wisata Pantai Sarwandori.

Metode penelitian yang digunakan adalah induktif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Unit-unit amatan yang berhasil diidentifikasi di lapangan kemudian dikelompokkan dalam tema-tema tertentu dan hasil dari tema tersebut akan diarahkan untuk menemukan konsep dari pengembangan dan pengelolaan Pantai Sarwandori, kemudian dibahas dengan rincuan kejelasan dari konsep tersebut.

Hasil penelitian induktif kualitatif menggunakan metode fenomenologi menghasilkan temuan berupa konsep ekowisata berbasis adat. Mengacu pada ragam potensi Pantai Sarwandori yang diperlukan pelestarian, maka ekowisata yang mengutamakan konservasi menjadi pilihan yang tepat, selain itu masalah kurangnya dana dan hak-hak adat yang menghambat perkembangan Pantai Sarwandori juga dapat diselesaikan dengan konsep ekowisata berbasis adat, karena konsep yang mungutamakan konservasi dari pada pembangunan fisik ini akan lebih menghemat dana, dan pengelolaan berbasis adat akan lebih mudah dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan ada

Kata Kunci: Pantai Sarwandori, ekowisata, adat, pelestarian

ABSTRACT

Sarawandori Beach is one of the tourist attractions in the Yapen Islands Regency and has been known since 1997. The tourism potential is no doubt, starting from the physical potential in the form of white beaches, coral reefs, clear sea water, white sand beaches, green forests and so on, or the potential for cultural riches such as the traditional greeting and the Wianeo ceremony or the fish-calling ceremony. Based on the variety of abundant potential and a relatively long time, there is no significant development that has occurred, be it additional tourist attractions or the physical building of tourism facilities. Therefore, this study aims to find the concepts used in the development and management of Sarawandori Beach tourism.

The research method used is inductive qualitative with a phenomenological approach. Observation units that have been identified in the field are then grouped into certain themes and the results of these themes will be directed to find the concept of development and management of the Sarawandori Beach, then discussed in detail the clarity of the concept.

The results of qualitative inductive research using phenomenological methods produce findings in the form of the concept of custom-based ecotourism. The potential diversity of Sarawandori Beach demands awareness of conservation efforts, therefore the ecotourism concept that prioritizes conservation is the right choice in this case study. In addition, the problem of lack of funds and customary rights under the development of Sarawandori Beach can also be resolved through the concept of custom-based ecotourism, because the concept of prioritizing the conservation rather than the physical development will save more funds and it is hoped that it will be easier because problem solving can be solved since it based on the local wisdom of the residents of the Sarawandori Beach area.

Keywords: Sarawandori Beach, ecotourism, custom, conservation

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mappi Sammeng. (2001) *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta : Balai Pustaka
- Bahri. (2008). *Konsep dan Definisi Konseptual*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perseda.
- Dahuri,R et al. (2001). *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta : PT.Pradnya Paramita
- Gede Oka Gautama dan Nyoman Sunarta. 2012. “Evaluasi Perkembangan Wisata Bahari di Pantai Sanur”. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*.
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- H.M. Kasinath (2013) “Memahami Dan Menggunakan Metode Kualitatif Dalam Pengukuran Kinerja”. *Jurnal MIER Trend dan Praktik Studi Pendidikan* (46-57).
- Husein Umar. (2004) *Metode Riset Ilmu Administrasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hutabarat AA, F. Yulianda, A. Fahrudin, S. Hartati, Kusharjani. (2009). *Pengelolaan Pesisir dan Laut Secara Terpadu*. Pusdiklat Kehutanan – Departemen Kehutanan RI Secem – Korea International Cooperation Agency. Bogor
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Edisi Revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muljadi A.J. (2009). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta : PT Perseda.
- Muljadi A.J. (2012). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perseda.
- Myra P. Gunawan (1997). *Pariwisata Indonesia Berbagai Aspek Dan Gagasan Pembangunan*. Bandung : ITB
- Nontji, A. (2002) *Laut Nusantara*. Jakarta : Djambatan
- Pendit, Nyoman S. (2006). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.

- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomer: KM67/UM.001/MKP/2004.
Tentang Pedoman Umum Pengembangan Pariwisata di Pulau-Pulau Kecil.
- Pitana, I Gede dan Putu G, Gayatri. (2007). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Poernomosidhi. (2007). “Kebijakan Pengelolaan Ruang Wilayah Kawasan Pesisir di Indonesia Sebagai Antisipasi Risiko Bencana” ; Materi Seminar Nasional : Pengelolaan Ruang Wilayah Pesisir di Indonesia sebagai Antisipasi Risiko Bencana. Bandung.
- Richard. (2007) *Management*. Jakarta : Salemba Empat
- R.Soedjadi. (2000) *Kiat Pendidikan Matematika Indonesia*. Jakarta : DEP. Pendidikan Matematika.
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES
- Srivastava & S.B. Thomson (2009) “Analisis Kerangka Kerja : Metodologi Kualitatif Untuk Penelitian Kerangka Kerja”. *Jurnal Administrasi Pemerintahan*.
- Sugiama, A. G. (2011). *Ecotourism. Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung : Guardaya Intimarta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sumiyono, & Trismadi (2001) “Peta Pelayaran Wisata Bahari Indonesia”.
- Proseding Seminar Laut Nasional III., Perpustakaan Balitbang KP
- Supriharyono. (2009). *Konservasi Ekosistem Sumber-daya Hayati dan Wilayah Pesisir dan Laut Tropis* (Cetakan Pertama, Edisi Kedua). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suwantoro, Gamal. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Syaiful Bahri Ruray. (2012) *Tanggung Jawab Hukum Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan dan Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup*. Bandung : PT. Alumni
- Undang-Undang Nomer. 10 Tahun (2009) Tentang Kepariwisataaan.
- Undang_Undang Nomer. 27 Tahun (2007). Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Undang-Undang Nomer32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Wahyono Hadi. (2013). "Studi Kelayakan Perencanaan Bangunan Pengolahan Air Laut Menjadi Air Bersih di Wisata Bahari Lamongan". Jurnal Teknik ITS